

Gambaran Pengetahuan dan Sikap dalam Menghadapi Dismenore pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran

Reni Oktavina^{1*},
Liauw Djai Yen²,
Doddy Fernando PG³,
Weldhia Anggun
Pramesti⁴

¹Departemen Anatomi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia.

²Departemen Forensik dan Medikolegal, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia.

³Departemen Ilmu Kebidanan dan Kandungan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia.

⁴Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia.

Abstrak

Dismenore merupakan salah satu masalah kesehatan yang banyak ditemui pada remaja perempuan dengan persentase hingga lebih dari 50% di seluruh dunia. Kondisi ini dapat menyebabkan nyeri yang mengganggu aktivitas sehari-hari, sehingga menurunkan produktivitas. Pengetahuan dan sikap yang tepat terkait dismenore penting untuk dimiliki oleh setiap perempuan remaja dan dewasa muda. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap dalam menghadapi dismenore pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana angkatan 2019. Penelitian menggunakan penelitian deskriptif melibatkan 107 orang mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana angkatan 2019 pada bulan Oktober-November 2021. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner secara daring. Hasil penelitian didapatkan bahwa mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana angkatan 2019 memiliki tingkat pengetahuan yang rendah sebesar 42,1% sedang 40,2% dan tinggi 17,8%. Sedangkan untuk sikap didapatkan hasil sebesar 51,4% baik, 48,6% sedang, dan 0% buruk. Kesimpulannya adalah mayoritas mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana angkatan 2019 memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, tetapi sikap yang baik dalam menghadapi dismenore.

Kata Kunci: dismenore, pengetahuan, sikap

The Picture of Knowledge and Attitudes in Facing with Dysmenorrhoe on Faculty Of Medicine Krida Wacana Christian University Students

*Corresponding Author : Reni Oktavina

Corresponding Email : reni.oktavina@ukrida.ac.id

Submission date :December 7th, 2023

Revision date :December 9th, 2023

Accepted date :December 11th, 2023

Published date :December 21th, 2023

License : Copyright (c) 2023 Reni Oktavina, Liauw Djai Yen, Doddy Fernando PG, Weldhia Anggun Pramesti



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract

Dysmenorrhea is one of health problems that commonly found on teenage girls with a percentage almost more than 50% all around the world. This conditions could caused a pain that bothers through day and day activites, thus decreasing the productivities of each individuals. Knowledge and attitude that are right about dysmenorrhoe is important to have for each teenage girls and young adults. The goal of this study is knowing the picture of knowledge and attitude in facing dysmenorrhoe on Faculty of Medicine Krida Wacana Christian University students batch 2019. With methods descriptive research involving 107 students of Faculty of Medicine Krida Wacana Christian University batch 2019 throughout October-November 2021. Data acquired by online questionnaire. As the results of the study showed that students of the Faculty of Medicine, Krida Wacana Christian University batch 2019 had a low level of knowledge of 42,1%, moderate 40,2%, and a high level of 18,8%. Meanwhile for attitude, the result were 51,4% good, 48,6% moderate. And 0% poor. The conclusion is majority of students of Faculty of Medicine Krida Wacana Christian University batch 2019 have low level of knowledge however have a good attitude in facing dysmenorrhoe.

Keywords: dysmenorrhoe, knowledge, attitude

How to cite :

Oktavina R, Djai Yen L, Fernando PG D, Pramesti WA. The Picture of Knowledge and Attitudes in Facing with Dysmenorrhoe on Faculty Of Medicine Krida Wacana Christian University Students . JMedScientiae. 2023 ;2(3) : 328-332. Available from: <https://ejournal.ukrida.ac.id/index.php/ms/article/view/3048> DOI : <https://doi.org/10.36452/JMedScientiae.v2i3/3048>

Pendahuluan

Perempuan, terutama saat masa remaja memiliki sebuah perubahan di dalam perkembangan hormon, yaitu dengan munculnya sebuah fase menstruasi. Menstruasi merupakan perubahan fisiologis yang terjadi secara berkala pada perempuan yang dipengaruhi oleh hormon reproduksi. Haid dapat berlangsung selama 7 hari dengan kisaran siklus 28 hari.¹ Namun, hal tersebut tentunya bergantung pada setiap perempuan. Semua perempuan memiliki siklus haid yang tidak serupa, bahkan ada perempuan yang mengalami siklus haid yang sangat lama. Pada dasarnya, remaja dengan usia 12 sampai 21 tahun akan memiliki masa pubertas dan mengalami nyeri haid hampir setiap bulannya,² sehingga para perempuan memiliki sebuah keadaan menstruasi yang cenderung berbeda. Hal ini dikarenakan fungsi hormon yang terdapat di dalam tubuh para perempuan berbeda.^{2,3}

Rasa sakit atau nyeri yang dirasakan pada saat menstruasi dikenal sebagai *dismenore*. Badziad dan Mulyani (2012), mengatakan *dismenore* merupakan nyeri perut bagian bawah yang terkadang rasa nyeri tersebut meluas hingga ke pinggang, punggung bagian bawah dan paha dan dapat disertai dengan kram. *Dismenore* juga dipengaruhi oleh aktivitas.^{3,4}

Mayoritas perempuan di dunia mengalami nyeri, dan hal tersebut lebih sering terjadi pada kondisi produktivitas.³ Pada umumnya, rasa sakit yang dirasakan oleh perempuan akan memberikan sebuah gangguan di dalam pekerjaan, sehingga dapat merasakan lemas dan lelah dan membuat tidak fokus pada saat bekerja.

Pada umumnya perempuan mengeluh nyeri haid pada bagian abdomen bawah, karena jumlah prostaglandin di dalam darah yang meningkat sehingga menyebabkan peningkatan kontraksi pada uterus. Pada dasarnya setiap perempuan memiliki jumlah darah yang berbeda pada saat menstruasi.¹ Beberapa perempuan mengalami jumlah darah yang bervariasi dan pada saat menstruasi dapat mengalami nyeri.

Menurut Ismarozi (2015) pada saat menstruasi dengan nyeri haid, maka ia dapat melakukan senam dan yoga agar dapat memberikan pengurangan rasa nyerinya.⁵ Hal ini didukung juga oleh Matthewman (2018) yang mengatakan dengan latihan fisik juga

dapat meredakan nyeri haid. Latihan fisik ini seperti latihan fisik aerobik, *stretching*, dan senam kegel. Kemudian Jo (2018) juga mengatakan terdapat alternatif lain dalam mengurangi rasa nyeri haid, yaitu dengan menggunakan *heat pack* yang diletakkan di dekat umbilikus, panas yang diberikan dari *heat pack* dapat mengurangi kontraksi otot yang berkaitan dengan *dismenore*.⁵⁻⁸

Oleh karena terdapat beberapa perbedaan pendapat dari beberapa literatur dalam meredakan dan menangani nyeri haid maka saya tertarik untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap dalam menghadapi *dismenore* pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana angkatan 2019.

Metodologi

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian jenis deskriptif observasional untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap dalam menghadapi *dismenore* pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana angkatan 2019. Desain penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan/desain *cross sectional*. *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang pengukurannya dilakukan hanya satu kali. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober-November 2021 di Fakultas Kedokteran Ukrida. Penelitian dilakukan setelah lulus kaji etik oleh tim pengkaji etik FKIK Ukrida. Implikasi etik pada penelitian dilakukan dengan memberikan lembar informasi mengenai penelitian yang akan dibaca dan telah disetujui oleh calon subjek penelitian sebelum mengisi kuesioner yang telah disediakan. Setelah membaca lembar informasi, calon subjek penelitian diminta untuk mengisi kuesioner kesediaan sebagai bentuk *informed consent*, bahwa subjek penelitian melakukan pengisian kuesioner *online* secara sukarela tanpa paksaan.

Untuk menilai gambaran pengetahuan dan sikap dalam menghadapi *dismenore* pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana angkatan 2019 adalah yang memenuhi kriteria inklusi yaitu mengalami *dismenore* dan bersedia menjadi subjek penelitian. Pengambilan sampel yang akan digunakan untuk data kuesioner adalah dengan menggunakan metode *consecutive sampling*. Pada *consecutive sampling*, subjek

memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi. Bahan-bahan yang digunakan adalah kuesioner yang diunggah melalui akun *google form* dan dapat diakses melalui *link* sehingga menjadi kuesioner *online*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kuesioner yang diadaptasi dari kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Kuesioner diberikan kepada responden yang dapat diakses melalui *link google form* dan responden diminta mengisi formulir persetujuan (*informed consent*) untuk menjadi sampel penelitian. Parameter yang diperiksa antara lain adalah mahasiswi Fakultas Kedokteran Ukrida angkatan 2019 dengan nyeri haid, untuk melihat gambaran pengetahuan dan sikap dalam menghadapi *dismenore*.

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data yang telah didapatkan dari data primer berupa pencatatan hasil dari kuesioner pada mahasiswi Fakultas kedokteran Ukrida. Data yang didapat lalu diperiksa kembali dan dikelompokan sesuai variabel yang diteliti, selanjutnya dianalisa data. Dari data yang didapatkan akan diolah menggunakan program SPSS 23 (*Statistical Program for Social Science*), kemudian data akan disusun dalam bentuk tabel ataupun grafik. Analisa data merupakan univariat untuk melihat gambaran pengetahuan dan sikap dalam menghadapi *dismenore* pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana angkatan 2019.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana pada bulan Oktober-November 2021. Data penelitian diperoleh melalui pengisian kuesioner. Penelitian melibatkan 107 orang subjek penelitian. Karakteristik usia penelitian di ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Variabel	Frekuensi	Persentase
Usia		
18 tahun	1	0,9
19 tahun	20	18,7
20 tahun	67	62,6
21 tahun	16	15,0
23 tahun	2	1,9
26 tahun	1	0,9
Total	107	100,0

Tabel 2. Pengetahuan Menghadapi *Dismenore*

Variabel	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan		
Tinggi	19	17,8
Sedang	43	40,2
Rendah	45	42,1
Total	107	100,0

Tabel 3. Sikap Menghadapi *Dismenore*

Variabel	Frekuensi	Persentase
Sikap		
Baik	55	51,4
Sedang	52	48,6
Buruk	0	0,0
Total	107	100,0

Hasil penelitian mendapati bahwa sebagian besar responden di Universitas Kristen Krida Wacana angkatan 2019 memiliki tingkat pengetahuan yang rendah dalam menghadapi *dismenore* rendah (42,1%), yang memiliki pengetahuan sedang (40,2%) dan sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi (17,8%). Pada mahasiswi yang memiliki pengetahuan yang rendah tersebut, didapatkan bahwa pengetahuan yang rendah terutama ditemukan dalam hal faktor risiko, klasifikasi, pengobatan, dan komplikasi *dismenore*. Beberapa faktor risiko *dismenore* antara lain merokok, diet yang berlebih, depresi, kecemasan, dan faktor genetik.⁹ Pada instrumen penelitian, dua faktor risiko yang disertakan dalam pertanyaan adalah gangguan psikologis (depresi atau kecemasan) dan faktor gaya hidup. Didapatkan pada mahasiswi yang memiliki tingkat pengetahuan rendah memberikan jawaban yang salah pada pertanyaan ini.

Pada instrumen penelitian, terdapat dua pertanyaan yang terkait dengan cara pengklasifikasian *dismenore* dan mayoritas mahasiswi yang memiliki tingkat pengetahuan rendah memberikan jawaban yang salah.

Tatalaksana *dismenore* secara farmakoterapi menggunakan agen analgetik dan komplikasi dari *dismenore* juga banyak tidak diketahui oleh mahasiswi yang memiliki tingkat pengetahuan rendah. Berdasarkan pola jawaban, terlihat masih banyak mahasiswi yang menganggap bahwa *dismenore* merupakan suatu penyakit infeksi yang dapat diatasi dengan menggunakan antibiotik dan memiliki komplikasi penyakit radang panggul.

Hasil penelitian Meylawati (2021) di Akademi Keperawatan RSP TNI AU Jakarta, yang telah dilakukan sebelumnya menggunakan

subjek penelitian berbeda dan juga menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian yang melibatkan 51 orang responden tersebut mendapati bahwa mayoritas subjek penelitian memiliki tingkat pengetahuan dalam menghadapi *dismenore* yang tergolong cukup.¹⁰ Hal ini sejalan dengan penelitian Wiwiek (2019) di STIKES Dirgahayu Samarinda dan Salamah (2019) di STIKES Indonesia Maju Jakarta, yang melibatkan 50 orang responden dan 86 orang responden, didapatkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan dalam menangani *dismenore* dan pengetahuan umum *dismenore* yang baik.^{6,11}

Perbedaan hasil antara penelitian yang telah dilakukan dengan beberapa penelitian tersebut diduga disebabkan beberapa alasan. Pertama, terdapat perbedaan latar belakang pendidikan antara penelitian ini dengan dua penelitian tersebut, yaitu penelitian ini menggunakan responden mahasiswa Fakultas Kedokteran dan dua penelitian tersebut menggunakan responden mahasiswa Keperawatan. Meskipun tidak dijelaskan, pada dua penelitian tersebut, tidak menutup kemungkinan terdapat perbedaan masa kuliah. Mahasiswa yang telah lebih lama menjalani kuliah di Fakultas Ilmu Kesehatan akan lebih banyak terpapar pada materi kesehatan, sehingga lebih mungkin untuk memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik. Kedua, terdapat perbedaan instrumen yang digunakan. Penelitian ini dan dua penelitian sebelumnya tersebut sama-sama menggunakan kuesioner buatan peneliti masing-masing, sehingga tingkat kesulitan soal dan hasil yang didapatkan sangat mungkin berbeda.

Pengetahuan dalam bidang kesehatan dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu pendidikan, informasi, sosial-budaya, lingkungan, dan pengalaman. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam atau di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Adanya perbedaan pada faktor-faktor tersebut antara responden penelitian ini dengan responden dari dua penelitian sebelumnya tersebut akan mempengaruhi hasil penelitian yang didapatkan.

Hasil penelitian sebagian besar responden di Universitas Kristen Krida Wacana angkatan 2019 memiliki sikap yang baik dalam menghadapi *dismenore* (51,4%), yang memiliki sikap sedang (48,6%) dan tidak ada yang memiliki sikap yang buruk (0%). Beberapa

penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menggunakan subjek penelitian berbeda, tetapi menunjukkan hasil yang relatif identik dengan penelitian ini.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salamah (2019) di STIKES Indonesia Maju, Jakarta, mendapati hasil yang identik dengan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku remaja putri dalam menghadapi *dismenore*. Hasil penelitian tersebut mendapati bahwa mayoritas (61,6%) responden penelitiannya memiliki sikap yang baik dalam menghadapi *dismenore*.⁶

Faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap suatu masalah kesehatan, yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, media massa, lembaga pendidikan, dan emosi.¹²⁻¹⁵

Penelitian memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian tidak dapat menentukan faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap pada responden. Meskipun demikian, penelitian yang telah dilakukan memang tidak bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor tersebut, tetapi hanya mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap saja. Kedua, responden penelitian tidak memiliki distribusi yang merata antar kelompok usia. Hal ini terutama terlihat pada satu kelompok usia tertentu yang memiliki jumlah responden jauh lebih besar, sehingga gambaran pengetahuan dan sikap pada penelitian mungkin tidak dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya pada populasi.

Simpulan

Mayoritas mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana angkatan 2019 memiliki tingkat pengetahuan yang rendah dalam menghadapi *dismenore* yaitu (42,1%). Mayoritas mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana angkatan 2019 memiliki sikap yang baik dalam menghadapi *dismenore* yaitu (51,4%).

Daftar Pustaka

1. Ningsih R, Setyowati S, Rahmah H. Efektivitas paket pereda nyeri pada remaja dengan *dismenore*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 2013;16(2), 67–76.
2. Kusmiyati, Merta IW, Bahri S. Studi pengetahuan tentang menstruasi dengan upaya penanganan *dismenore* pada

- mahasiswa pendidikan biologi. *Jurnal Pijar Mipa*. 2016.
3. Februanti S. Pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore di SMPN 9 Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*. 2017.
 4. Indrawati, Putriadi D. Efektifitas terapi murottal terhadap nyeri dismenore pada remaja putri di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota tahun 2019. *Jurnal Ners*. 2019.
 5. Ismarozi, D, Utami, S, Novayelinda R. Efektifitas senam dismenore terhadap penanganan nyeri haid primer pada remaja. *Jom*. 2015.
 6. Salamah, U. Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap perilaku penanganan dismenore. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*. 2019;9(03), 123–127.
 7. Matthewman G, Lee A, Kaur JG, Daley AJ. Physical activity for primary dysmenorrhea: a systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*. 2018;5(5): 7-6.
 8. Jo J, Lee SH. Heat therapy for primary dysmenorrhea: A systematic review and meta-analysis of its effects on pain relief and quality of life. *Sci Rep*. 2018;8(1):16252, 1-4.
 9. Ju H, Jones M, Mishra G. The prevalence and risk factors of dysmenorrhea. *Epidemiol Rev*. 2014;36(1):104–13.
 10. Meylawati Le, Anggraeni F, Keperawatan A, Au Rt. Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dalam mengatasi dismenorea primer pada remaja. *J Wacana Kesehat*. 2021;6(1):33–8.
 11. Wiwiek E. Gambaran pengetahuan remaja putri tentang dismenore pada mahasiswa tingkat I Program Studi Diploma III Keperawatan Stikes Dirgahayu Samarinda. *J Keperawatan Dirgahayu*. 2019;1(2):1–5.
 12. Nagy H, Khan Ma. *Dysmenorrhea Statpearls*. Statpearls Publishing; 2020.
 13. Utami VW, Prastika M. Hubungan pengetahuan tentang dismenore dengan perilaku pencegahannya pada remaja putri kelas X dan XI di SMA Gajah Mada Bandar Lampung tahun 2014. *Jurnal Kebidanan*, 2015;1(4 (247): 5–8.
 14. Purwani S. Herniyatun, Yuniar I. Hubungan tingkat pengetahuan tentang dismenore dengan sikap penanganan dismenore pada remaja putri kelas X di SMAN 1 Petanahan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. 2010;6(1), 12–15.
 15. Haerani. Deskripsi pengetahuan remaja putri tentang dismenore di Kelurahan Benjara Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. *Medika Alkhairaat Jurnal Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, 2020;2(2), 81–90.